

BAB I

PENDAHULUAN

A.Latar Belakang Masalah

Dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 37 Ayat (1), yang mewajibkan kurikulum pendidikan dasar dan menengah untuk muatan lokal disamping muatan pendidikan lainnya.¹ Pemerintah Provinsi Jawa Tengah memasukan bahasa Jawa kedalam muatan lokal yang dilaksanakan oleh sekolah. Salah satunya yaitu menulis Aksara Jawa. Menulis Aksara Jawa merupakan suatu hal yang penting bagi peserta didik karena sebagai salah satu bentuk untuk meningkatkan rasa kecintaan akan kebudayaan bangsa dan juga untuk menerapkan rasa memegang akan kebudayaan Jawa yang sekarang ini telah semakin pudar dan dilupakan oleh para regenerasi saat ini.² Ada berbagai cara untuk melestarikan kebudayaan Aksara Jawa. Salah satunya yaitu dengan memasukkan Aksara Jawa dalam mata pelajaran bahasa Jawa sebagai kompetensi dasar keterampilan menulis dan membaca aksara yang harus dikuasai oleh peserta didik. Pada Peraturan Gubernur Jawa Tengah

¹ Rokhmaniyah Alzaura, Faza, wahyudi, “Penerapan Model Quantum Teaching Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Aksara Jawa Pada Siswa Kelas VI SDN 2 Kebumen Tahun Ajaran 2021/2022,” Kalam Cendekia 11, no. 1 (2023): 121–30.

² Bhismo Aji Wibowo, “Peningkatan Keterampilan Menulis Aksara Jawa Melalui QuantumTeaching,” Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar 7, no. 17 (2018): 1673–83.

nomor 57 tahun 2013, pelajaran bahasa Jawa dipelajari dari jenjang SD, SMP, hingga tingkat SMA sederajat.³

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara awal yang dilaksanakan di MI Ma`arif NU Karangsari diketahui bahwa keterampilan menulis Aksara Jawa masih kurang maksimal dalam mempelajari Aksara Jawa. Hal ini dikarenakan pembelajaran yang kurang menarik dan masih monoton sehingga peserta didik merasa bosan.⁴ Selain itu juga, peserta didik menganggap bahwa Aksara Jawa merupakan tulisan yang terlalu banyak sehingga sulit untuk dipelajari dan tidak mudah untuk dihafalkan. Hal tersebut seperti yang di katakan oleh guru kelas IV A yaitu :

“Nilai Aksara Jawa kelas IV masih dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sesuai dengan hasil harian. Peserta didik masih merasa kesulitan dalam memahami aksara jawa masih banyak keseliruan dalam menulis”.⁵

Berdasarkan permasalahan ditempat penelitian, perlu adanya upaya pemecahan masalah yaitu dengan cara analisis kajian mendalam mengenai Profil Keterampilan Menulis Aksara Jawa Peserta Didik di MI Ma`arif NU Karangsari.

³ Putri Kusuma Wardani, Astiana Ajeng Rahadini, and Prima Veronika, “Penggunaan Model Pembelajaran Kumon Dan Media Gambar Guna Meningkatkan Keterampilan Menulis Aksara Jawa Pada Siswa Kelas X Asisten Keperawatan SMK Bhakti Karanganyar Sabdasastra : Jurnal Pendidikan Bahasa Jawa,” *Jurnal Pendidikan Bahasa Jawa* 7, no. 2 (2023): 213–27.

⁴ Hasil Observasi Pesereta Didik Kelas IV A MI Ma`arif NU Karangsari.

⁵ Hasil Wawancara dengan Guru Kelas IV A MI Ma`arif NU Karangsari.

Berdasarkan paparan di atas, peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian yang berjudul "Profil Keterampilan Menulis Aksara Jawa Peserta Didik di MI Ma`arif NU Karangsari".

B.Pembatasan Masalah

Pada dasarnya masalah yang ditelisik tepat sasaran serta dapat mengantisipasi keluar dari tujuan penelitian, maka perlu adanya pembatasan masalah. Pembatasan masalah ini berupa penggunaan keterampilan menulis Aksara Jawa sebagai variabel terikat yang akan ditelaah lebih mendalam dan peserta didik kelas IV di MI Ma'arif NU Karangsari.

C.Perumusan Masalah

1. Bagaimana profil keterampilan menulis Aksara Jawa peserta didik di MI Ma`arif NU Karangsari?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan keterampilan menulis Aksara Jawa peserta didik di MI Ma`arif NU Karangsari?

D.Penegasan Istilah

Untuk mengantisipasi kesalahan pembaca terhadap diksi yang terdapat dalam judul penelitian ini, kiranya penulis memberikan batasan. Batasan ini juga dapat mempermudah pembaca dalam memahami judul sesuai kehendak dan maksud dari penulis.

1. Profil

Profil merupakan suatu gambaran atau tulisan berupa pendeskripsian secara singkat untuk menjelaskan informasi yang didapat dari suatu keadaan yang mengacu pada diri atau data seseorang. Dengan demikian profil memiliki arti sebagai kegiatan untuk mengetahui keahlian dan keterampilan peserta didik dalam menulis Aksara Jawa di Mi Ma`arif NU Karangsari.

2. Keterampilan menulis

Menurut Taringan keterampilan menulis adalah keterampilan berbahasa yang dipakai untuk memberikan sebuah konsepsi atau ide melalui bahasa tertulis atau berkomunikasi secara tidak langsung (tidak bertatap muka).⁶ Keterampilan menulis merupakan sebuah keahlian menulis yang telah dikuasai oleh seseorang yang timbul karena adanya proses belajar atau latihan secara konsisten dan terencana atau terstruktur bukan terjadi karena instan dan kebetulan. Dengan demikian keterampilan menulis memiliki makna sebagai kegiatan untuk menganalisis keterampilan dalam menulis di MI Ma`arif NU Karangsari.

3. Aksara Jawa

⁶ Ika Melisa Putri, "Pengaruh Model Pembelajaran Ttw (Think Talk Write) Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Pendek Bertema Yoku Soji O Shimasu Siswa Kelas Xi Ipa Sman Model Terpadu Bojonegoro," *Paramasastra* 7, no. 1 (2020): 70, <https://doi.org/10.26740/paramasastra.v7n1.p70>.

Aksara Jawa merupakan suatu huruf yang digunakan untuk menuliskan bahasa jawa, huruf tersebut berjumlah dua puluh huruf, bermula dari ha dan berakhir dengan nga. Maksud dari peneliti yaitu sebagai gambaran seberapa jauh peserta didik paham atau hafal dalam menulis Aksara Jawa.

E.Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan profil keterampilan menulis Aksara Jawa siswa di MI Ma`arif NU Karangsari.
2. Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat keterampilan menulis Aksara Jawa siswa di MI Ma`arif NU Karangsari.

F.Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan secara teoritis
 - a. Menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti khususnya, dan bagi pembaca setidaknya dapat belajar dari hasil penelitian sehingga memberikan kemanfaatan.
 - b. Menambah daftar pustaka di Perpustakaan IAINU Kebumen.
 - c. Menambah pengalaman dan pembelajaran bagi peneliti.
2. Kegunaan secara praktis
 - a. Bagi sekolah, diharapkan dapat memberikan contoh terhadap lembaga pendidikan yang lain.
 - b. Bagi pembaca, di harapkan mampu memberikan gambaran tentang Profil Keterampilan Menulis Aksara Jawa Peserta Didik di MI Ma`arif NU Karangsari.